

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap belanja daerah serta analisis *flypaper effect* pada Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan yang diprosikan sebagai Dana Alokasi Umum, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah tidak memengaruhi peningkatan belanja daerah. Maksud dalam hal ini adalah peningkatan PAD yang dihasilkan oleh Pemerintah daerah yang menjadi objek penelitian belum tentu menjadi faktor atas kenaikan belanja daerah.
2. Dana Alokasi Umum memengaruhi peningkatan belanja daerah. Hal ini bermaksud bahwa peningkatan Dana Alokasi Umum mampu meningkatkan belanja daerah. Artinya, semakin besar dana alokasi umum yang didapat maka pengeluaran pemerintah (belanja) akan meningkat pula. Hal ini menunjukkan ketergantungan pemerintah daerah atas dana transfer masih terbilang tinggi.
3. Dana Alokasi Khusus tidak memiliki dampak besar atas peningkatan belanja daerah. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah DAK yang relatif kecil sehingga tidak memberikan pengaruh atas peningkatan belanja daerah.

4. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran memiliki pengaruh atas peningkatan belanja daerah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pembiayaan daerah untuk peningkatan belanja daerah, selalu terdapat komponen SiLPA.
5. Terjadi fenomena *flypaper effect* karena kontribusi dana perimbangan lebih besar terhadap belanja daerah dibandingkan dengan kontribusi PAD.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup menjelaskan bagaimana pengaruh PAD, DAU, DAK, dan SiLPA berpengaruh terhadap belanja daerah. Pendapatan Asli Daerah yang secara teoritis tidak memengaruhi peningkatan belanja daerah secara signifikan, begitu juga dengan Dana Alokasi Khusus yang merupakan bagian dari dana perimbangan tetapi difokuskan hanya untuk mendanai program daerah yang menjadi skala prioritas negara. Selanjutnya, dana perimbangan berupa Dana Alokasi Umum memengaruhi peningkatan belanja daerah. SiLPA yang merupakan sisa dari belanja pemerintah menunjukkan surplus juga memengaruhi peningkatan belanja daerah. Hasil penelitian ini memberikan implikasi berdasarkan teori agensi bahwa dampak transfer pemerintah pusat selama periode penelitian yang menunjukkan hasil signifikan telah menimbulkan perilaku distorsi pada pemerintah daerah dalam menggunakan dana transfer, peningkatan dana perimbangan yang sejalan dengan peningkatan belanja daerah telah menunjukkan ketergantungan

pemerintah daerah terhadap dana transfer pemerintah pusat. Hal ini juga menunjukkan ilusi fiskal dimana pemerintah daerah berusaha meningkatkan anggaran belanja daerah dengan menambah berbagai agenda daerah namun tidak memberikan *ouput* peningkatan pendapatan daerah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Li & Du (2021) yang menyatakan bahwa dampak transfer pemerintah pusat telah meningkatkan keinginan pemerintah daerah untuk terus mendanai agenda daerah dan pelayanan publik menggunakan dana transfer.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk memperbaiki pengelolaan dana sebagai tanggung jawab dari pelaksanaan otonomi daerah. Pemerintah daerah diharapkan dapat menggali sumber-sumber penerimaan daerah sendiri terutama pajak daerah dan retribusi daerah wilayah Kedungsepur yang memiliki banyak industri dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki keunggulan dalam sektor pariwisata agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah untuk mencapai tujuan otonomi daerah yaitu kemandirian daerah, serta mengalokasikan dana perimbangan dengan lebih optimal untuk membantu memenuhi kebutuhan belanja daerah, sehingga tidak akan terjadi *flypaper effect*.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran. Peneliti belum menguji variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 4 tahun, yaitu tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil kajian ‘Analisis Flypaper Effect di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021’ yang telah terlaksana, dapat peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variasi variabel yang lebih beragam, serta dapat meneliti jangkauan wilayah yang lebih luas dan memperpanjang periode penelitian.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lainlain PAD yang sah agar dapat meningkatkan penerimaan yang dimiliki suatu daerah untuk dapat meningkatkan belanja daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.
3. Pemerintah Daerah perlu menggunakan Dana Perimbangan dengan bijak sejalan dengan tujuan awal dari adanya Dana Perimbangan itu sendiri. Dana Perimbangan tersebut lebih ditujukan untuk pembangunan infrastruktur yang akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dana

- perimbangan perlu dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah agar dapat meminimalisir terjadinya kesenjangan fiskal serta pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.
4. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan dan perencanaan kegiatan sesuai dengan anggaran tahun berjalan sehingga pada akhir tahun tidak terjadi penumpukan SiLPA.
 5. Dikarenakan terdapat fenomena *Flypaper Effect* pada Belanja Daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020. Pemerintah Daerah perlu menjaga Pendapatan Asli Daerah untuk terus tumbuh dan diharapkan agar Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah memandang Dana Perimbangan sebagai suatu bantuan sementara sehingga menjadi daerah yang mandiri di masa mendatang. Dengan demikian, daerah tidak akan terpengaruh oleh *Flypaper Effect*.
 6. Bagi akademisi dan pihak lainnya, keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan periode yang digunakan hanya 4 tahun, yakni dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah dan periode atau dapat menambah variabel pendukung lain, sehingga penelitian ini lebih lanjut dapat dijadikan pembanding apakah hasil penelitian ini juga berlaku pada kabupaten/kota di luar Provinsi Jawa Tengah